

## Peran Kepemimpinan pada PTS dalam Meningkatkan Kualitas Dosen (Studi Kasus di STIE Perbanas Surabaya, STIE Wilwatikta Surabaya dan STKIP Al Hikmah Surabaya)

Cindy Charisma Satriyo

### Intisari

Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan kualitas dosen. Kedua, untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas dosen. Ketiga, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pemimpin dalam meningkatkan kualitas dosen. Keempat, untuk mengetahui dan mendeskripsikan suasana akademik yang dapat meningkatkan kualitas dosen.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan desain *concurrent triangulation*. Lokasi penelitian dilaksanakan di STIE Perbanas Surabaya (kategori utama), STIE Wilwatikta Surabaya (kategori madya) dan STKIP Al Hikmah Surabaya (kategori pratama).

Hasil temuan penelitian ini adalah pertama, kualitas dosen dari ketiga perguruan tinggi swasta belum sesuai dengan SNPT yaitu jabatan akademik, sertifikasi dosen dan dosen belum melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara optimal khususnya penelitian dan pengabdian masyarakat. Kedua, peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas dosen yang paling dominan adalah pemberdayaan dosen dengan cara yang berbeda dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan kualitas dosen yang disesuaikan dengan visi perguruan tinggi. Keberhasilan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas dosen ditentukan oleh keterlibatan yayasan. Ketiga, Kekuatan Ketua STIE Perbanas dan STKIP Al Hikmah Surabaya yaitu visioner, motivator, terbuka, komunikator yang baik, memiliki komitmen dan mampu menempatkan diri. Kekuatan Ketua STIE Wilwatikta Surabaya yaitu demokratis. Kelemahan Ketua STIE Perbanas Surabaya dan STKIP Al Hikmah Surabaya yaitu belum mampu menyesuaikan target yang ingin dicapai dengan kemampuan dosen. Kelemahan Ketua STIE Wilwatikta Surabaya yaitu tidak berani melakukan perubahan atau reformasi untuk memperbaiki kualitas dosen dan jarang melakukan evaluasi.. Keempat, suasana akademik yang kondusif di STIE Perbanas Surabaya dan STKIP Al Hikmah Surabaya dapat meningkatkan kualitas dosen dengan adanya interaksi antar civitas akademika dan didukung dengan fasilitas fisik yang sesuai standar. Sedangkan suasana akademik di STIE Wilwatitkta Surabaya hanya interaksi dosen dengan mahasiswa dalam perkuliahan sehingga belum dapat meningkatkan kualitas dosen.

Kata kunci : peran kepemimpinan, kualitas dosen, suasana akademik.

***Leadership Role improving the quality of lecturers in private college  
(Case Study at STIE Perbanas Surabaya, STIE Wilwatikta Surabaya and  
STKIP Al Hikmah Surabaya)***

Cindy Charisma Satriyo

***Abstract***

*The purpose of this study is the first to identify and describe the management of quality lecturers. Second, to identify and describe a leadership role in improving the quality of lecturers. Third, to know the strengths and weaknesses of the leader in improving the quality of lecturers. Fourth, to identify and describe the academic atmosphere that can improve the quality of lecturers.*

*This study used mixed methods design with concurrent triangulation. The research location is in STIE Perbanas Surabaya(primary category), STIE Wilwatikta Surabaya(middle category) and STKIP Al Hikmah Surabaya(pratama category).*

*The findings of this study is the first,the quality of lecturers from the three private colleges are not in accordance with national standards of higher education (academic position, the certification of lecturers) and lecturers have not implemented optimally Tridharma college in particular research and community. Second, a leadership role in improving the quality of lecturers are predominantly empowerment lecturer in different ways in formulating policy and development program of lecturers adapted to the the vision of the college. The success of leadership development policies and the involvement of lecturers programs are determined by owner foundation. Third, the strength leaders in STIE Perbanas and STKIP Al Hikmah Surabaya is a visionary, motivator, open, good communicator, committed and adaptable. The strength of the Leaders in STIE Wilwatikta Surabaya is democratic. Weaknesses of the leader in STIE Perbanas and STKIP Al Hikmah Surabaya is not yet have the ability to adjust between the target with the capability of lecturers. Weaknesses of the leader in STIE Wilwatikta Surabaya is not dare make a change to improve the quality of lecturers and rarely commit evaluation. Fourth, a conducive academic atmosphere in STIE Perbanas Surabaya and STKIP Al Hikmah Surabaya can improve the quality lecturers with the interaction between the academic community and supported by appropriate physical facilities standards. While the academic atmosphere in STIE Wilwatikta Surabaya only interaction lecturers and students in the lecture so it can not improve the quality of lecturers.*

*Keywords: the role of leadership, quality of lecturers and academic atmosphere*